



PENDAMPINGAN KELOMPOK USIA DINI (PAUD TERPADU FAST STAR) DALAM KEGIATAN PENANAMAN DI PANTAI SULI KABUPATEN MALUKU TENGAH

[Early Age Group Assistance (Fast Star Integrated Early Childhood Education) In Planting Activities On Suli Beach, Central Maluku Regency]

Ludia Siahaya^{1*)}, Marthina Tjoa²⁾, Henderina Lelloltery³⁾, Merlin R Sitanala⁴⁾,
Christina Talakua⁵⁾

^{1,2,3,4}Program Studi Kehutanan Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura

⁵Program Studi Lingkungan Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura

Jl. Ir. M. Putuhena Poka – Ambon Kode Pos 97233

E-mail Koresponden: ledysiahaya@gmail.com

ABSTRAK

Pendampingan kelompok usia dini (PAUD Terpadu Fast Star) bertujuan untuk memotivasi dan membentuk karakter anak sejak dini agar mencintai alam dan menjaga kelestarian lingkungan. Pendekatan pendampingan dan praktek lapangan sambil belajar ini dipilih untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan kepada peserta didik tentang pentingnya sebuah pohon atau tanaman bagi kehidupan manusia dan alam lingkungannya. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi Penyiapan Bibit, Persiapan Lahan, Pengangkutan Bibit, Sosialisasi tentang Pentingnya Pohon bagi Kehidupan, dan Penanaman. Siswa-siswi memberikan respon positif terhadap pentingnya pohon bagi kehidupan dengan mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan saat sosialisasi diberikan. Selain itu, motivasi yang diberikan bagi siswa-siswi membangkitkan antusias mereka untuk melaksanakan penanaman di Pantai Suli dan di sekitar rumah masing-masing.

Kata Kunci: Pendampingan Paud Terpadu Fast Star; Penanaman; Pantai Suli

ABSTRACT

Early age group assistance (Fast Star Integrated PAUD) aims to motivate and shape children's character from an early age to love nature and preserve the environment. This mentoring and field practice approach while learning was chosen to provide knowledge, understanding and skills to students about the importance of a tree or plant for human life and the natural environment. The stages of implementing this activity include Seed Preparation, Land Preparation, Seedling Transportation, Socialization about the Importance of Trees for Life, and Planting. Students gave a positive response to the importance of trees for life by asking questions and answering questions given during socialization. In addition, the motivation given to the students aroused their enthusiasm to carry out planting at Suli Beach and around their respective homes.

Keyword: Fast Star Integrated Early Childhood Assistance; Planting; Suli Beach

LATAR BELAKANG

Masa-masa usia dini merupakan masa yang indah. Periode ini disebut masa keemasan (golden age) bagi perkembangan dan pertumbuhan anak dalam mengecam atau memperoleh pendidikan secara baik dan benar. Masa pertumbuhan usia dini anak ini merupakan tahun-tahun berharga bagi setiap anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya. Hal ini merupakan masa stimulan terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya. Pada usia dini anak mengalami perkembangan otak yang lebih cepat bila dibandingkan dengan perkembangan otak orang dewasa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika dia atau anak tersebut berumur mulai 4 tahun dan 80% telah terjadi ketika anak berumur 8 tahun, serta mencapai titik kulminasi ketika anak tersebut berumur sekitar 18 tahun (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, 2004: 2).

Peran pengelola di Kelompok Bermain Bina Ceria yaitu sebagai mengelola Kelompok Bermain, baik dari segi pengajaran, kurikulum maupun administrasi di Kelompok Bermain. Peran pendidik sebagai pengajar dan mendidik para peserta didik yang belajar di Kelompok Bermain Bina Ceria, dengan menggunakan kurikulum dan metode-metode tentang pendidikan anak usia dini, dan sebagai teman bermain untuk para peserta didik.

Pendampingan kelompok usia dini (PAUD Terpadu Fast Star) yang berada di Negeri Suli Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Kelompok Pendidikan usia dini ini (PAUD Fast Star) ini telah didirikan sejak Tahun 2005 dan berberoperasi Tahun 2008 dengan tujuan untuk memotivasi dan membentuk karakter anak didik sejak usia dini agar mereka dapat mencintai diri sendiri dan alam lingkungannya serta dapat menjaga kelestarian lingkungan. Pada kesempatan ini kelompok usia dini (PAUD Terpadu Fast Star) sesuai dengan tujuan tersebut, maka para guru kemudian melakukan Kerjasama dengan Dosen Jurusan kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura untuk melakukan sosialisasi dan praktek kerja lapang Bersama anak didik kelompok usia dini (PAUD Terpadu Fast Star) Negeri Suli untuk kegiatan belajar bersama sambil bermain di pesisir Pantai Suli.

Kegiatan pendampingan bagi kelompok usia dini (PAUD Terpadu Fast Star) dilakukan melalui penyajian pengetahuan tentang “Pentingnya Pohon Bagi Kehidupan”, dengan memberikan contoh-contoh yang berhubungan langsung dengan kehidupan mereka dan membangkitkan motivasi untuk dapat turut menjaga keberlangsungan pohon (tanaman) dengan melaksanakan kegiatan Penanaman langsung di Pantai Suli, dimana masing-masing anak menanam satu anakan. Membangun pemahaman kepada anak usi dini sejak awal dimaksudkan supaya mereka mengnal arti penting menanam tanaman atau sebuah pohon sebagai salah satu komponen biotik yang memiliki fungsi dan peran sangat besar terhadap lingkungan dan berperan sebagai produsen oksigen, penyejuk lingkungan ketika musim kemarau dan pengendali aliran air disaat musim hujan. Pohon mempunyai peran yang sangat penting bagi makhluk hidup. Penebangan pohon menyebabkan panas bumi meningkat, jumlah pasokan oksigen semakin berkurang dan tingkat polusi udara cenderung meningkat. Demikian pula jumlah pasokan air dalam tanah

semakin berkurang sehingga mengakibatkan masyarakat kesulitan memperoleh air bersih (Anonim, 2020). Hilangnya satu pohon telah memutus mata rantai kehidupan.

Pembentukan karakter anak usia dini (PAUD Terpadu Fast Star) harus perlu dilakukan sejak dini, hal ini dilaksanakan supaya anak-anak terdidik untuk mau menjaga dan memelihara suatu tanaman atau poho dilingkungan mereka dengan tetap meenaja kelestarian lingkungan dengan karakter selalu sebagai pecinta alam lingkungan tempat dimana anak itu hidup dan beraktivitas (Etik, dkk; 2021). Tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan bersama anak usia dini ini meliputi Penyiapan Bibit, Persiapan Lahan, Pengangkutan Bibit, Sosialisasi tentang Pentingnya Pohon bagi Kehidupan, dan Penanaman. Semua ini dimaksudkan supaya siswa/siswi merasakan betapa pentingnya sebuah tanamana/pohon bagi kehidupan manusia.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini adalah sosialisasi dan praktek langsung di lapangan Bersama siswa-siswi Paud Terpadu Fast Star. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan kepada peserta didik tentang pentingnya sebuah pohon atau tanaman bagi kehidupan manusia dan alam lingkungannya. Upaya kegiatan ini sekaligus memiliki tujuan utama untuk membangun rasa kasih sayang dan cinta mereka kepada keindahan alam dan manfaatnya kepada manusia supaya mereka bisa berinteraksi dengan alam lingkungan melalui sikap menjaga dan melestarikan pohon atau tanaman yang mereka tanam (Etik, dkk; 2021). Kegiatan pengenalan alam melalui penanaman tanaman/pohon dan filtrip dilaksanakan berlokasi di Pantai Negeri Suli, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah.

TAHAP PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pembelajaran kepada anak usia dini di sekolah merupakan cara atau Teknik yang dilakukan oleh seorang guru paud melalui penyampaian informasi secara lisan dengan tujuan supaya anak memahani tugasnya yang akan dilakukan sesuai instruksi guru. Pembelajaran seperti ini akan membantu melatih konsentrasi/fokus dari setiap anak untuk mau mencoba bentuk ajakan dari guru yang dapat segera dia lakukan dengan semangat sambil bermain (Martha Christianti, 2012). Metode ini juga dinilai sangat tepat dan lebih menghemat waktu karena seorang guru dapat mempersiapkan diri secara baik, menguasai bentuk instruksi praktis yang dapat ditangkap oleh anak didik kemudian anak tersebut mampu menyampaikan informasi secara detail kepada guru dalam waktu yang singkat. Adapun tahapan kegiatan penanaman tanaman Bersama anak usia dini dilakukan dengan tahapan antara lain;

a. Penyiapan Bibit

Bibit yang ditanam diperoleh dari persemaian BPDAS Waehapu Batu Merah di Waeheru sebanyak 85 anakan. Jenis bibit yang digunakan Ketapang Kencana (*Terminalia mentaly*), Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium*), Matoa (*Pometia pinnata*) dan Tanjung (*Mimusops elengi*).

b. Persiapan Lahan

Persiapan lahan untuk penanaman dilaksanakan dengan membuat lubang tanam dengan menggali tanah sedalam akar bibit dan selebar diameter polybag tempat anakan dipelihara di persemaian. Lubang tanam dibuat sebanyak jumlah bibit yang akan ditanam, yaitu sebanyak 85 bibit.

c. Pengangkutan Bibit (Anakan)

Bibit yang akan ditanam diangkut dari Persemaian BPDAS Waehapu Batu Merah di Waeheru ke lokasi penanaman (sekitar Pantai Suli) pada tanggal 13 Maret 2023 di sore hari agar terhindar dari teriknya panas siang hari. Anakan diletakkan di bawah tegakan pohon agar terlindungi.

d. Pemberian Materi

Materi Pentingnya Pohon Bagi Kehidupan diberikan bagi Siswa-siswi di lokasi penanaman selama 20 menit dengan metode belajar sambil bermain, sehingga mereka dapat cepat menerima dan mengerti materi yang diberikan. Materi diberikan secara interaksi dengan siswa, sehingga sekaligus dapat mengetahui daya serap atau tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Selain itu, memberikan contoh cara menanam anakan di lapangan.

e. Penanaman Tanaman

Setelah pemberian materi, maka kegiatan selanjutnya adalah penanaman tanaman oleh masing-masing siswa di lokasi yang telah disediakan. Kegiatan penanaman ini, didampingi oleh para Guru, dan Tim PkM, serta mahasiswa Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Unpatti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pentingnya Pohon Bagi Kehidupan

Sosialisasi tentang Pentingnya Pohon bagi Kehidupan dilaksanakan langsung di lokasi field trip, yaitu di Pantai Suli Kabupaten Maluku Tengah.



b



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi; a. Siswa-siswi PAUD Terpadu Fast Star sedang mendengar penjelasan dari Tim, b. Foto bersama setelah pembagian anakan bagi masing-masing siswa untuk ditanam.

Pada **Gambar 1a** terlihat para siswa duduk rapih dan mendengarkan penjelasan dengan baik. Materi diberikan dengan disertai dengan tanya jawab sehingga proses para siswa sangat senang dan berpartisipasi aktif. Dengan demikian, materi yang diberikan dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah oleh para siswa. Pada **Gambar 1b** terlihat masing-masing siswa sudah dibagikan anakan untuk ditanam oleh mereka di tempat penanaman yang sudah disediakan. Mereka dibagi atas beberapa kelompok untuk mempermudah pengawasan dan pendampingan saat melakukan penanaman.

Penanaman Di Pantai Suli

Setelah menerima materi sosialisasi, maka siswa-siswi diajak untuk melaksanakan penanaman langsung di Pantai Suli dengan jumlah 85 bibit. Mereka sangat senang melaksanakan kegiatan tersebut.



Gambar 3. Kegiatan Penanaman a. Siswa diajarkan membuka Polybag sebelum menanam, b. Bibit siap dimasukkan ke lubang tanam , c. Bibit telah ditanam dan lubang tanam telah ditutup)

Siswa-siswi PAUD Terpadu Fast Star sangat antusias melaksanakan penanaman di Pantai Suli, Kabupaten Maluku Tengah. Setelah siswa-siswi diberikan pengetahuan tentang pentingnya pohon bagi kehidupan, maka masing-masing siswa diberikan anakan untuk ditanam. Pada **Gambar 3a** terlihat siswa diarahkan untuk membuka polybag sebelum anakan ditanam agar akar dari anakan dapat tumbuh dengan baik tanpa dihalangi plastik polybag. Pada **Gambar 3b** terlihat siswa diarahkan untuk menanam anakan bersama dengan media tanam (tanah) yang di dalam polybag. Pada **Gambar 3c** terlihat siswa sudah selesai menanam dan menutup lubang tanam dengan tanah galian yang terletak di samping lubang. Mereka juga diberikan anakan untuk ditanam di sekitar rumah masing-masing.

KESIMPULAN

Pendampingan yang dilakukan bagi Kelompok Usia Dini (PAUD Terpadu Fast Star) di Pantai Suli meningkatkan rasa cinta siswa-siswi terhadap alam dan lingkungan serta memotivasi anak-anak untuk turut aktif menjaga kelestarian alam, melalui kegiatan penanaman berbagai jenis tanaman pepohonan. Kegiatan ini membuat anak-anak (usia dini) cepat mengerti dan memahami fungsi dan manfaat menanam sebuah pohon serta kegunaannya bagi kesehatan lingkungan yang dilakukan melalui belajar langsung di lapangan melalui gerakan penanaman seribu pohon untuk kehidupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dikesempatan ini menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada masyarakat sekitar Pantai Suli yang telah bersedia memberi lahannya untuk kegiatan pembelajaran dan praktek menanam pohon. Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sama kepada Kelompok Usia Dini (PAUD Terpadu Fast Star) yang telah mempercayakan kami untuk melaksanakan pembinaan dan belajar sambil bermain bersama. Terimakasih yang sama juga disampaikan kepada Staf Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura yang tergabung dalam kelompok Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta semua pihak terkait yang telah membantu dan memberikan sumbangsi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan dituangkan dalam bentuk publikasi artikel ilmiah di Jurnal PkM Maanu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2020. Manfaat Pohon Bagi Kehidupan. <https://bogorkab.go.id/post/detail/manfaat-pohon-bagi-kehidupan-kita#:~:text=Berikut%20adalah%20beberapa%20manfaat%20pohon,menghasilkan%20gas%20oksigen%20dan%20gula> Diakses Maret 2023.
- Anonim, 2021a. Manfaat Pohon bagi Kehidupan Manusia dan Lingkungan. <https://dlh.probolinggokab.go.id/manfaat-pohon-bagi-kehidupan-manusia-dan-lingkungan/> Diakses Maret 2023.
- Anonim, 2021b. Pohon : Pengertian, Bagian, Jenis, dan Manfaat bagi Kehidupan.

- <https://rimbakita.com/pohon/> Diakses Maret 2023.
- Anonim, 2022. Pohon Adalah : Pengertian, Bagian, Jenis, dan Manfaat Pohon Bagi Kehidupan. <https://lindungihutan.com/blog/pohon-adalah/> Diakses Maret 2023.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah. 2004. Materi Pelatihan Intensif Tenaga Pendidik Anak Usia Dini. Semarang Direktorat PAUD. 2004, “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”. Jakarta : Proyek Pengembangan Anak Usia Dini Usia Pusat TA. 2004.
- Ema, 2022. 10 Manfaat Menanam Pohon bagi Lingkungan. <https://seedformations.co.uk/articles/10-benefits-of-planting-trees-for-the-environment/> Diakses Maret 2023.
- Ernyasih, 2023. Kontribusi Pohon untuk Kelangsungan Hidup Manusia. <https://umj.ac.id/opini-1/kontribusi-pohon-untuk-kelangsungan-hidup-manusia/> Diakses Maret 2023.
- Etik Wukir Tini, Woro Sri Suharti, Ernasiwi Astri Oktavilia, 2021. Mendidik Anak Usia Dini untuk Cinta Terhadap Lingkungan Dengan Menanam Sayuran Organik Secara Vertikultur di PAUD Mutiara Hati, Sokaraja. Jurnal Dinamika Pengabdian Volume 6 Nomor 2 Edisi Mei 2021 Halaman 219-230.
- Fitriyani Putra Samodra, 2022. 8 Manfaat Pohon bagi Kehidupan Manusia dan Alam, Cukupi Kebutuhan. <https://www.liputan6.com/hot/read/5136178/8-manfaat-pohon-bagi-kehidupan-manusia-dan-alam-cukupi-kebutuhan?page=2> Diakses Maret 2023.
- Martha Christianti. (2012). Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1 Tahun 2012, UNY Yogyakarta.
- Nandy, 2022. 10 Manfaat Tumbuhan Bagi Manusia. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-tumbuhan-bagi-manusia/> Diakses Maret 2023.
- Sintiami Ramadhani, 2021. Pengertian Pohon. <https://lindungihutan.com/blog/pohon-adalah/> Diakses Maret 2023